

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Mawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
Program : Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan) Kegiatan : Penguatan Kelenbagaan Cadangan Pangan Masyarakat	- Jumlah lumbung pangan sebanyak 23 unit - Sejak dibangun terakhir pada tahun 2014 sampai pembinaan tahun 2017 masih ada lumbung pangan yang tidak aktif - Lumbung pangan sangat dibutuhkan untuk penyimpanan gabah dan beras pasca panen untuk mengurangi keadaan rawan pangan.	Isu kesenjangan yang dapat disimpulkan antara lain: a. Aspek Akses: - Lumbung pangan tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. - Bangunan Lumbung Pangan tidak dipelihara sehingga ada atap yang bocor dan ada yang tidak di pagar sehingga tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal. - Minimnya kesadaran masyarakat untuk memelihara bangunan lumbung pangan	- Kurang terpeliharanya bangunan lumbung pangan karena kurangnya kesadaran para pengurus dalam memelihara bangunan dan mengaktifkan kembali fungsi lumbung.	- Tidak mencukupinya kemampuan anggaran APBD Pemkab setempat untuk memelihara bangunan lumbung pangan - Kurangnya kesadaran masyarakat di tentang perlunya menjaga bangunan lumbung pangan agar dapat diaktifkan kembali sesuai fungsinya;	Terperuhnya penyediaan bangunan lumbung pangan yang berada di Kabupaten Pesisir Selatan untuk berbagai kebutuhan sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat demi peningkatan kualitas hidup.	- Sosialisasi tentang rencana pembangunan lumbung dengan melibatkan kelompok perempuan. - Pembebasan lahan - Penyusunan DED pembangunan lumbung pangan - Pembangunan lumbung.	- Masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat sebagian besar berprofesi sebagai petani. - Jumlah lumbung pangan yang ada sebanyak 23 unit - Hanya 10 unit lumbung pangan yang aktif - Dana pembangunan lumbung pangan diperoleh dari Dana Alokasi Khusus (DAK)	Kegiatan 1: Input : Jumlah dana : 71.889.895 Output : Jumlah lumbung pangan yang memperoleh pembinaan Outcomes: Jumlah lumbung pangan yang aktif

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
		b. Aspek Partisipasi: – Laki-laki kurang berpartisipasi dalam memelihara bangunan lumbung pangan dan dalam mengaktifkan kembali fungsi lumbung pangan dalam mengurangi kasus kerawanan pangan.					– Dana APBD hanya untuk pembinaan lumbung pangan.	
		c. Aspek Kontrol: – Diakibatkan buruknya bangunan dan kurangnya partisipasi maka peluang atau kesempatan bagi masyarakat (laki-laki, perempuan dan anak-anak) dalam pengendalian pengelolaan dan pemeliharaan bangunan lumbung pangan menjadi rendah;						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/ Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
		d. Aspek Manfaat: - Bangunan lumpung pangan yang tersedia tapi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat						

Painan, 6 Juni 2018

Kepala Dinas Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan

